

Pengaruh Biaya, Kredit dan Operasional Terhadap Return on Asset Perbankan Syariah di Indonesia

Influence of Cost, Credit and Operational To Return on Asset of Sharia Banking in Indonesia

Fandi Kharisma¹, Khairul Anam²,

^{1,2}*Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik dan Psikologi*
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kaltim, Indonesia

*Corresponding author : fk674@umkt.ac.id

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah merupakan sebuah bukti bahwa pemerintah mendukung perkembangan perbankan syariah, dengan adanya peraturan ini khusus perbankan syariah akan memiliki aturan yang lebih spesifik mengenai kegiatan operasional yang sebelumnya belum pernah ada. Aturan ini akan membuat pola kerja dan pencapaian target kinerja perusahaan syariah akan berbeda dengan perusahaan yang bergerak di bidang konvensional. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan perbankan syariah adalah dengan melihat laporan keuangan yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan nilai kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini diharapkan akan mampu menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang dilihat dari Biaya, Kredit dan Operasional berpengaruh pada perbankan syariah. Penelitian ini juga diharapkan mampu membantu dalam proses membuat sebuah keputusan dari hasil kinerja yang ada. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi yang didasari pada uji asumsi klasik sehingga hasil penelitian yang dihasilkan merupakan nilai yang valid.

Kata Kunci: Bank Syariah, Laporan Keuangan, Kinerja

ABSTRACT

Regulation Number of 21 at 2008 concerning Sharia Banking is a proof that the government supports the development of sharia banking, with this regulation specifically sharia banking will have more specific rules regarding operational activities that had never before existed. This rule will make the work pattern and achievement of sharia company performance targets will be different from companies engaged in conventional fields. The way that can be done to determine and measure the financial performance of Islamic banking is to look at financial statements which are then analyzed to obtain the value of financial performance. The purpose of this study is expected to be able to explain that the financial performance as seen from Costs, Credit and Operations influences Islamic banking. This research is also expected to be able to assist in the process of making a decision from existing performance results. The analytical tool used in this study is to use a regression based on the classical assumption test so that the results of the study are valid values.

Keywords: *Islamic Bank, Financial Report, Performance*

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem yang dilakukan pada sektor perbankan berbasis Islam secara politis telah mampu memberikan kontribusi dalam upaya tujuan pembangunan nasional. Tujuan pembangunan yang diinginkan adalah terciptanya masyarakat adil dan makmur

berdasarkan demokrasi ekonomi. Sebagai bukti bahwa pemerintah mendukung perbankan syariah adalah pemerintah dengan berperan aktif mengembangkan industri perbankan syariah yang diharapkan mampu tonggak dalam pengembangan sistem ekonomi yang berlandaskan pada nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan yang tentunya sesuai dengan prinsip syariah (Andriansyah, 2009). Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah merupakan sebuah bukti bahwa pemerintah mendukung perkembangan perbankan syariah, dengan adanya peraturan ini perbankan syariah memiliki aturan yang lebih spesifik mengenai kegiatan operasional yang sebelumnya belum pernah ada.

Bank Syari'ah adalah suatu lembaga keuangan yang memiliki fungsi dalam memperlancar ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan investasi, jual beli dan kegiatan lainnya yang prinsip kerjanya berdasarkan syari'ah. Perkembangan pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang cukup baik, hal ini dimulai pada periode 1992 sampai dengan 1998, hanya terdapat satu Bank Umum Syariah dan yang pada akhirnya memperbolehkan setiap bank konvensional membuka sistem pelayanan syariah di cabangnya.

Sistem bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah yang telah mampu mempertahankan kinerjanya dan hal ini membuat beban operasional lebih rendah dari bank konvensional. Perbankan syariah mampu menjaga konsistensi kinerja seiring pertumbuhan dana yang dihimpun maupun dari berbagai kegiatan diantaranya adalah pembiayaan yang relatif tinggi dibandingkan perbankan nasional, serta mampu memberikan akses jaringan yang menjangkau kebutuhan masyarakat secara lebih luas sehingga hal tersebut dapat membuat kinerja keuangan perbankan syariah lebih baik (Ali & Habbe, 2012).

Peningkatan peran perbankan syariah di Indonesia sangat penting untuk ditingkatkan agar mampu berkontribusi banyak terhadap kemajuan bangsa. Dengan demikian, diperlukan berbagai alternatif baru di bidang perbankan syariah untuk menggerakkan roda perekonomian Nasional maupun secara global. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan perbankan syariah adalah dengan melihat laporan keuangan yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan nilai kinerja keuangan. Penelitian ini akan mampu menjelaskan kinerja keuangan perbankan syariah sehingga pihak internal dan eksternal mampu membuat sebuah keputusan dari hasil kinerja yang ada.

Perbankan syariah merupakan sebuah solusi dalam peningkatan perkenomian di Indonesia secara umum sehingga diperlukan sebuah tolak ukur untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah dalam menghasilkan laba. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan memberikan tambahan informasi kepada investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama telah memberikan berbagai macam tambahan informasi berkaitan dengan analisis CAR, FDR, BOPO, NPF terhadap ROA. Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut, Penelitian Putrianingsih & Yulianto (2011) menerangkan bahwa Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Non performing Loan (NPL)* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Namun *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Penelitian lainnya oleh Zulfikar (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel terbukti mempunyai pengaruh terhadap ROA. Secara parsial, hasil analisa pada BPR secara keseluruhan menunjukkan hasil yaitu variabel CAR, NPL dan LDR secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Penelitian berikutnya oleh Wibowo, dkk (2013) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA perbankan Syariah pada tahun 2008. Penelitian ini sebelumnya menguji dalam berbagai macam variabel independen seperti CAR, BOPO dan NPL pada berbagai sektor perusahaan, namun penelitian ini akan berfokus pada perbankan syariah yang pengambilan datanya dalam rentang lebih dari 3 tahun sehingga akan memberikan hasil yang lengkap berkaitan dengan model analisis regresi yang digunakan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan yang melakukan perbandingan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan. Perbandingan tersebut dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain pada satu laporan keuangan. Selanjutnya angka tersebut dapat diperbandingkan dalam satu periode maupun beberapa periode setelahnya. Mardiyanto (2009) juga menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya untuk Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Financing to Deposit Ratio & Capital Adequacy Ratio

Financing to Deposit Ratio (FDR) yang menggambarkan perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan (Muhammad, 2104). Dendawijiaya (2009) menjelaskan bahwa CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank

yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri selain memperoleh dana dari luar bank.

Non Performing Finance

Siamat (2005) Menjelaskan bahwa NPF merupakan kredit macet yang tidak mampu dilunasi oleh debitur , dalam hal ini adalah kreditur akan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan keuntungan dari pinjaman yang diberikan.

Net Operating Margin

Menurut Ihsan (2013), *Net Operating Margin* juga dapat diartikan rasio rentabilitas untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif. Menurut Bank Indonesia (2012), *Net Operating Margin* merupakan rasio utama Rentabilitas pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan lab.

Beban Operasional Pendapatan Operasonal (BOPO)

Murhadi (2013) mendefenisikan “Biaya operasi (operating expense) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (selling and administrative expense), biaya iklan (advertising expense), biaya penyusutan (depreciation and amortization expense), serta perbaikan dan pemeliharaan (repairs and maintenance expense)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk yaitu akan menguji pengaruh CAR, Financing to Deposit Ratio , Non Performing Financing, Net operating Margin dan BOPO terhadap Return on Asset Perbankan syariah di Indonesia . Data penelitian ini didapat dari laporan keuangan Perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis penelitian yang dilakukan akan menggunakan alat analisis Regresi linier berganda sehingga diharapkan akan mampu mendapatkan hasil penelitian yang baik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan teknik kluster yaitu laporan keuangan perbankan syariah periode tahun 2013-2017.

Data dianalisis dengan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pengaruh CAR, Financing to Deposit Ratio , Non Performing Financing, Net operating Margin dan BOPO terhadap variabel dependen yaitu Return on Asset.

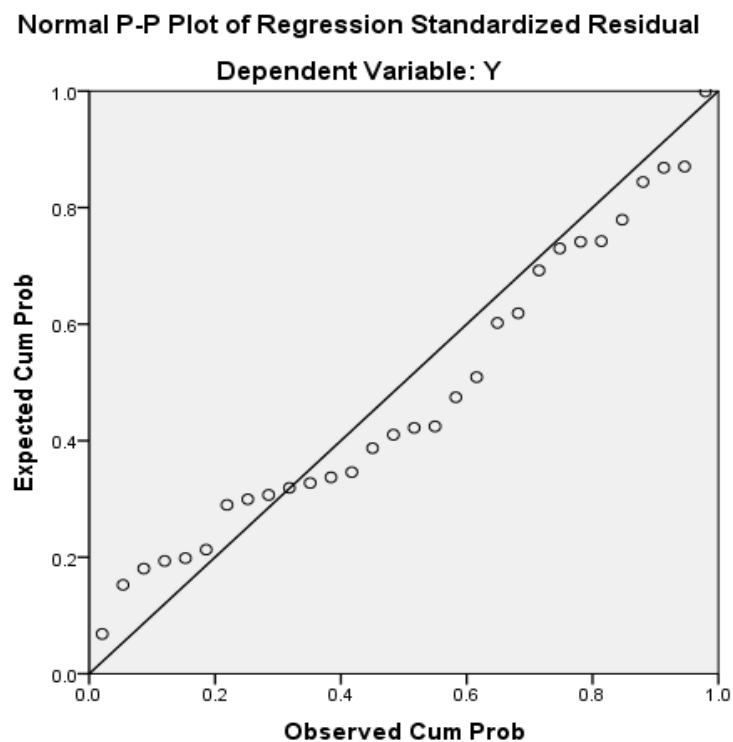
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

- Y : ROA
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- X1 : NPF
- X2 : Financing to Deposit Ratio
- X3 : BOPO
- X4 : CAR
- X5 : Net operating Margin

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik



Gambar 4.1

Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan hasil dari uji normalitas bahwa Plot mendekati garis diagonal. Gambar tersebut menghasilkan informasi bahwa data berdistribusi dengan normal.

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* hitung (d) dengan nilai *Durbin Watson* tabel. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .719 ^a | .518 | .417 | .36562 | 1.737 |

Sumber: Data diolah spss 17 tahun 2019

Menurut hasil diatas, DW menunjukkan nilai 1,390 , angka tersebut akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% (n=30) dari angka tabel. Terdapat 5 variabel independen (k=5), $dL = 1.0706$ dan $dU = 1.8326$. Karena $dL < (4-DW) > dU$, maka hasilnya $0.8949 < 2.263 > 1.9196$ dan bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

Table 4.2
Uji Multikolinearitas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 3.774 | 2.020 | | 1.868 | .074 | | |
| 1 | | | | | | | |
| NPF | -.073 | .072 | -.237 | -1.016 | .320 | .370 | 2.704 |
| FDR | .003 | .010 | .038 | .258 | .799 | .925 | 1.081 |
| BOPO | -.034 | .019 | -.361 | -1.812 | .083 | .507 | 1.972 |
| CAR | .001 | .014 | .015 | .079 | .938 | .529 | 1.890 |
| NOM | .279 | .180 | .264 | 1.547 | .135 | .689 | 1.452 |

Sumber: Data diolah spss 17 tahun 2019

Nilai Cut off VIF untuk menilai apakah terdapat multikolinearitas pada data yang diteliti adalah tidak lebih dari nilai 10. Nilai VIF dari 5 variabel dalam penelitian adalah kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas .

Table 4.3
Coefficients

| Model | Unstandardized | | Standardized | t | Sig. |
|------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 3.774 | 2.020 | | 1.868 | .074 |
| 1 NPF | -.073 | .072 | -.237 | -1.016 | .320 |
| FDR | .003 | .010 | .038 | .258 | .799 |
| BOPO | -.034 | .019 | -.361 | -1.812 | .083 |
| CAR | .001 | .014 | .015 | .079 | .938 |
| NOM | .279 | .180 | .264 | 1.547 | .135 |

Sumber: Data diolah spss 17 tahun 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari hasil analisis menggunakan regresi menghasilkan model regresi sebagai berikut :

$$ROA = 3.774 - 0.073 NPF + 0.003 FDR - 0.034 BOPO + 0.001 CAR + 0.279 NOM$$

Pembahasan

Jika dalam kondisi variabel independen bernilai 0 maka harga saham akan menunjukkan nilai sebesar 3.774. Penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. 0.320, hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo & Syaichu (2013) yang menghasilkan kesimpulan yang sama. Selanjutnya adalah FDR juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan nilai Sig. 0.799, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ilham et.al (2015) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia. Variabel berikutnya adalah BOPO menunjukkan hasil yang sama bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA hal ini ditunjukkan nilai

Sig. 0.083, hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Alifah (2014) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan oleh BOPO terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berikutnya adalah variabel CAR yang dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, hasil ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2015) yang menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap ROA pada bank umum. Variabel terakhir yang diteliti dalam penelitian ini adalah NOM terhadap ROA yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai Sig. 0.135. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian lainnya oleh Said & Ali (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NOM terhadap ROA di perbankan syariah. Penelitian ini memberikan hasil yang konsisten pada hasil-hasil penelitian yang sebelumnya membahas hal yang sama sehingga penelitian ini mampu memberikan penguatan terhadap riset-riset yang serupa.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada saat ini telah mampu menjawab tujuan penelitian yang yaitu: NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan NOM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut hendaknya tidak perlu untuk dikembangkan lagi karena pada saat ini telah memberikan hasil dengan tingkat konsistensi yang tinggi. Peneliti selanjutnya bisa mengaitkan variabel-variabel tersebut dengan kinerja perusahaan pada jenis rasio lainnya sehingga akan lebih berguna bagi investor dalam proses pengambilan investasi dan memudahkan perusahaan dalam mengevaluasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Y. B. 2014. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Andriansyah. Yuli. 2009. *Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Kontribusinya bagi Pembangunan Nasional*. Jurnal Ekonomi Islam vol. 3.
- Bank Indonesia. 2012. Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian tingkat Kesehatan Bank. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral (PRES).
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ihsan, Dwi Nur'aini. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Banten: UIN Press
- Ilham, R., Wardana, P., & Widyarti, E. T. 2015. Analisis pengaruh car, fdr, npf, bopo, dan size terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia (studi kasus pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2014). *Diponegoro journal ofmanagement*.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardiyanto H. 2009. *IntiSari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Mawardi, W. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Muh. Sabir. M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. *Pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah dan bank konvensional di Indonesia*. Jurnal Analisis, Juni 2012, Vol.1 No.1 : 79 – 86.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Murhadi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta : Salemba Empat
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. 2011. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Kumpulan Jurnal Dosen - Ekonomikawan*.
- Said, M., & Ali, H. 2016. An analysis on the factors affecting profitability level of Sharia banking in Indonesia. *Banks and Bank Systems*. [https://doi.org/10.21511/bbs.11\(3\).2016.03](https://doi.org/10.21511/bbs.11(3).2016.03)
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. 2013a. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*. <https://doi.org/http://hdl.handle.net/10986/22167>
- Wibowo, E. S., Syaichu, M., & Manajemen, J. 2013b. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Zulfikar, T. 2014. Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Universitas Katolik Parahyangan*.